

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya di Indonesia. Pendidikan merupakan komponen strategi dan salah satu kunci utama untuk meningkatkan derajat hidup seseorang. Pendidikan juga merupakan usaha atau proses mengembangkan kepribadian diri seseorang dari segi spiritual dan jasmani. Sesuai dalam Undang-undang Sidiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan ialah usaha sadar dan tersusun untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu dan aktif untuk mengembangkan potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan menurut G. Terry Page, J.B. Thomas dan AR. Marshall dalam *Internasional Dictionary of Education* (1980: 112) pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan.²

Tujuan pendidikan sendiri sudah banyak dijelaskan seperti berdasarkan MPRS No. 2 Tahun 1960 bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk pancasilaisme sejati berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 945. Selain itu menurut UNESCO tujuan pendidikan dalam upaya meningkatkan

¹ Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

² Sukadari dan T. Sulistyono, *Ilmu Pendidikan Seri 1 (Konsep Dasar)*, Cet. I (Yogyakarta: Cipta Bersama, 2017), 30.

suatu kualitas bangsa yaitu dengan cara peningkatan mutu pendidikan.³ Lalu dalam Undang-undang Sidiknas No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting di miliki seseorang untuk melakukan pengembangan dan berbagai aspek.⁴

Mardotillah & Zain (2017) mengatakan bahwa tinggi rendahnya harkat dan martabat bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Untuk meningkatkan suatu harkat dan martabat bangsa khususnya di Indonesia ada peran pemerintah dalam meningkatkan dan menjalankan tujuan pendidikan.⁵ Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia dengan berbagai program atau pembaharuan seperti pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana dan lainnya.

Mutu menurut Nasution (2004) ialah kualitas yang memenuhi ataupun melebihi harapan pelanggan. Sedangkan mutu pendidikan merupakan suatu pendidikan yang mana seluruh komponen didalamnya dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, pendidikan dan tenaga kependidikan serta masyarakat lainnya. Suatu pendidikan disebut bermutu apabila kualitas dari proses pembelajarannya efektif dan efisien serta memiliki

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya,"* Cet. I (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 26.

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

⁵ Evy Marlyn Saalino, "Effectiveness of School Operational Assistance Program Implementation at SD Inpres Dekai, Yahukimo," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 4, no. 3 (Agust 2021): 3502–17.

input dan *output* sesuai yang diharapkan.⁶ Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2001: 24) ialah bahwa mutu dalam konteks “hasil pendidikan” yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah dapat berupa hasil tes kemampuan akademis dan lainnya.

Di Indonesia pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan ialah kriteria minimum tentang sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP), antara lain standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pendidikan, standar guru dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Hal tersebut, telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Menurut Bafadal dalam Sylviani mengatakan keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal.⁷ Sistem pendidikan nasional yang ada dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan dan fasilitas serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

⁶ Tri Adi Muslimin dan Ari Kartiko, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 75–87.

⁷ Hendro Handoko, Tri Rustiadi, dan Siti Baitul Mukarromah, “Implementation of The Use of School Operational Assistance (BOS) Funds in Fulfilling Middle School Sports Infrastructure Facilities in Ngadirejo District,” *Journal of Physical Education and Sports* 9, no. 2 (2020): 108–13.

Salah satu tugas negara dalam hal ini adalah menyediakan atau mengurangi biaya pendidikan di Indonesia.⁸

Peraturan Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa secara umum pendidikan terdiri dari tiga biaya, yaitu pertama biaya investasi, merupakan biaya yang meliputi penyediaan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia atau modal kerja tetap, yang kedua biaya operasional, merupakan biaya yang meliputi gaji guru dan tenaga pendidik, lalu yang ketiga yaitu biaya pribadi yang mana biaya tersebut dikeluarkan untuk keperluan pribadi.

Biaya pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkesinambungan. Biaya pendidikan tersebut akan digunakan untuk membiayai seluruh biaya pendidikan. Al-Kadri menyatakan bahwa biaya pendidikan ialah nilai ekonomi dari pemasukan biaya pendidikan identik dengan semua perjuangan yang diperlukan untuk suatu proses pelaksanaan pendidikan.

Ada berbagai permasalahan dalam pembiayaan pendidikan yaitu mengenai cara memenuhi kebutuhan investasi, operasional dan pribadi dari sekolah. Selain itu, mengenai cara untuk melindungi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sesuai dengan kebijakan pemerintah bahwa semua orang wajib belajar pendidikan

⁸ Slamet Hari Sutanto, Vindhya Tyas Restyaningati, dan Ervan Kusindarto, "Evaluating School Operational Assistance Funds Implementation Policy in East Java Province," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (Desember 2021): 2908–16.

dasar 9 tahun. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan yang gratis dan berkualitas guna meringankan beban orang tua mengenai masalah biaya pendidikan.

Dengan adanya permasalahan mengenai pembiayaan pendidikan tersebut pemerintah berupaya untuk mengatasi kendala tersebut. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan adanya program Bantuan Dana Operasional (BOS). Tujuan dana BOS secara umum ialah untuk meringankan beban masyarakat khususnya orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya. Namun, secara khusus tujuan dana BOS pada pendidikan menengah ialah mendukung biaya operasional non personalia, meningkatkan angka partisipasi kasar (APK), mengurangi angka putus sekolah di Indonesia, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.⁹ Dengan demikian, BOS adalah subsidi atau pengganti SPP yang di perlukan bagi peserta didik dan pelayanan pendidikan, baik negeri maupun swasta, yang dikenal dengan nama program BOS Administrasi Pendidikan. Program ini ada karena dari masalah yaitu banyak anak tidak bisa melanjutkan pendidikan atau putus sekolah karena biaya pendidikan.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta untuk membantu biaya operasional sekolah non personalia. Tujuan adanya program BOS SMK untuk membentuk peserta didik pendidikan sekolah menengah kejuruan yang mandiri dan kuat, serta mewujudkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat hasilnya baik prestasi ataupun yang

⁹ Hendro Handoko, Tri Rustiadi, dan Siti Baitul Mukarromah, "Implementation of The Use of School Operational Assistance (BOS) Funds in Fulfilling Middle School Sports Infrastructure Facilities in Ngadirejo District."

lainnya. Harapannya tidak ada anak-anak di Indonesia mengalami kendala dalam memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Keberhasilan suatu program BOS dapat dipengaruhi oleh faktor pengelolaan dana dan sumber daya yang ada dalam pengelolaan dana BOS. Program BOS dapat dikatakan efektif dan efisien apabila pengelolaan dalam mencapai tujuan program BOS dengan benar dan maksimal. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan penting dalam penentuan penggunaan dana BOS apakah efektif atau tidak pengelolaan dana BOS tergantung dari masing-masing lembaga. Apabila dalam pengelolaan dana BOS tidak maksimal akan muncul hambatan atau permasalahan dalam penggunaan dana BOS. Dalam Islam diperintahkan pada saat melakukan pekerjaan harus senantiasa efektif dan efisien, maksudnya dalam mencapai suatu tujuan, bermutu, tepat sasaran, berbelanja sesuai keperluan, memaksimalkan anggaran, tidak menghambur-hamburkan dan kikir dari keberhasilan atau kekayaan yang diperoleh sebagaimana firman-Nya,

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.” (Al-Furqan: 67)

Manajemen (pengelolaan) keuangan merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan usaha atau proses untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi suatu organisasi atau perusahaan. Begitu pula dalam cakupan pendidikan, pengelolaan keuangan sekolah juga berarti kegiatan pengelolaan keuangan sekolah. Sehingga, pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam kelancaran proses pendidikan.

Selain itu, permasalahan yang muncul yaitu rendahnya mutu pendidikan suatu sekolah yang menimbulkan dampak bahwa kualitas atau mutu sekolah tersebut rendah. Dengan adanya program BOS maka kualitas belajar akan meningkat dan menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian Fathullah ada tahun 2018 yang berjudul “Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional dalam proses peningkatan proses pembelajaran pada MTSN 1 Palembang telah berjalan dengan efektif sesuai dengan buku pedoman Bantuan Operasional Sekolah terbitan Departemen agama RI tahun 2007.

Dalam pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan dalam Program BOS. Peran kepala sekolah sangat penting untuk mengatur pembiayaan pendidikan agar pengelolaan dana BOS berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan program BOS. Karena dalam penggunaan dana BOS dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila kepala sekolah dan bendahara sekolah menjalankan tugasnya dengan maksimal. Seorang pemimpin yang baik akan terlihat dari suatu etos kerjanya. Dalam Al-Qur’an telah dijelaskan dalam QS An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (An-Nahl: 90)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Kediri yang berada di Kota Kediri. SMK Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di kota Kediri, sekolah tersebut sudah menerapkan kebijakan *fullday school* dan menjadi sekolah unggulan. SMK Negeri 2 Kediri menjadi salah satu sekolah unggulan karena memiliki banyak prestasi yang diperoleh dari peserta didik dan terdapat beberapa kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Perbankan dan Keuangan Mikro (PKM), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Perhotelan, Multimedia dan Usaha Perjalanan Wisata (UPH). Selain itu, SMK Negeri 2 Kediri juga unggulan dalam hal fasilitas yang dimiliki seperti tersedianya tempat praktik lapangan secara langsung seperti tersedia *bussiness center* untuk peserta didik jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, tersedianya bank mini untuk peserta didik jurusan Perbankan, mini hotel untuk jurusan perhotelan dan jasa travel untuk jurusan pariwisata. SMK Negeri 2 Kediri juga menjadi tempat Program Bursa Kerja bagi lulusannya karena SMK Negeri 2 Kota Kediri memiliki banyak jaringan atau relasi beberapa perusahaan atau lembaga yang disediakan untuk seluruh peserta didik dalam melatih kompetensi yang dimiliki dari masing-masing jurusan dan lulusan sekolah lainnya dan menjadi tempat lembaga sertifikasi profesi yaitu sebagai tempat pelaksana untuk peserta didik yang ingin mengikuti sertifikasi sesuai keahlian karena dalam sekolah menengah kejuruan biasanya perlu diadakan sertifikasi profesi untuk mengasah kompetensi keahlian peserta didik.

Melalui pra-observasi tersebut SMK Negeri 2 Kota Kediri selalu berupaya memperbaiki mutu pendidikan seperti menyiapkan segala fasilitas yang memadai, mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan dan sebagainya. Sehingga dengan begitu maka

perlu adanya pembiayaan pendidikan yang dapat membantu terwujudnya upaya tersebut. Dalam masalah pembiayaan pendidikan pemerintah telah memberikan program dana BOS untuk membantu peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, SMK Negeri 2 Kediri berusaha memaksimalkan dana BOS tersebut untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dan lainnya secara efektif. Karena banyaknya kebutuhan maka dana BOS tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berdampak pada sekolah.

Maka dari sinilah peneliti tertarik melakukan penelitian pada SMK Negeri 2 Kediri. Mengingat pentingnya pembiayaan pendidikan bagi keberhasilan suatu pendidikan yang berkualitas dan bermutu dengan adanya program BOS, maka perlu usaha dalam pengelolaan dana BOS tersebut dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab persoalan di atas peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 KEDIRI”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapat jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?

3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana implikasi dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui implikasi dana bantuan operasional (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Harapan dari penelitian ini ialah adanya manfaat teoritis dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kediri.

2. Segi Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman keilmuan untuk memperoleh deskripsi yang konkrit mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

b. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai rujukan guna mengembangkan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang lebih baik untuk masa depan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan citra positif dalam kontribusi keilmuan dan bisa menjadi sebuah bahan bacaan atau referensi di perpustakaan kampus bagi mahasiswa khususnya dalam bidang keuangan sekolah.

E. Definisi Konsep

Untuk memperjelas judul yang peneliti angkat pada skripsi ini serta untuk mempermudah penulis dalam menentukan wawancara, maka diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya tepat guna atau tepat sasaran. Efektivitas merupakan salah satu unsur pokok untuk mencapai suatu tujuan atau target dan sasaran yang telah ditentukan dalam suatu organisasi, kegiatan maupun program. Selain itu, menurut Mamujaja (2016) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan untuk memperoleh hasil dari kegiatan yang dijalankan. Dapat dikatakan efektif apabila tercapai tujuan ataupun

sasaran seperti yang telah ditetapkan. Ada beberapa indikator untuk mengukur efektivitas atau tingkat keberhasilan dalam melaksanakan program, yaitu adanya ketetapan sasaran program, tujuan program, sosialisasi program dan pemantauan program.

2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam KBBI berarti memimpin, mengatur, mengendalikan suatu pekerjaan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses aktivitas atau kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan upaya para anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya organisasi lain untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan melalui usaha orang lain. Tujuan dari pengelolaan sendiri ialah untuk mencapai tujuan suatu organisasi berdasarkan visi dan misi, untuk menjaga keselarasan di antara tujuan-tujuan yang bersimpangan, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Selain itu, ada pula fungsi pengelolaan yang dinyatakan oleh Henry Fayol yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Commanding* (perintah), *Coordinating* (pengkoordinasian), dan *Controlling* (pengawasan).

3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan bantuan pendidikan yang diberikan kepada lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta untuk kepentingan non personalia sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut PP 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia ialah biaya untuk bahan atau

kebutuhan pendidikan habis pakai dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi.

4. Mutu Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, mutu dapat diartikan sebagai program atau hasil dari suatu manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan pendidikan yang selaras dengan tingkat kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip Mulyasa mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan. Mutu *input* adalah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, fasilitas, peserta didik dan berbagai hal lain yang berhubungan terhadap pembelajaran. Sedangkan mutu proses adalah suatu mutu yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman terhadap layanan pembelajaran di sekolah. Sementara mutu hasil atau *output* adalah mutu hasil pendidikan yang dirasakan peserta didik dari proses pembelajaran yang mereka peroleh.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau biasa juga disebut telaah pustaka merupakan suatu kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini bertemakan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kediri. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan

perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada di temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini di antaranya:

1. Fathullah, 2018, dengan jurnal yang berjudul *Efektifitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin*

Pada penelitian ini dianggap relevan dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTS Negeri 1 dan MTs Al-Arkom Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional dalam proses peningkatan proses pembelajaran pada MTSN 1 Palembang telah berjalan dengan efektif sesuai dengan buku pedoman Bantuan Operasional Sekolah terbitan Departemen agama RI tahun 2007. Adapun yang efektif yaitu , Kebutuhan akan tersedianya dana, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, Sumber daya manusia, Perencanaan kegiatan atau program dan besarnya dana yang akan digunakan untuk kegiatan atau program tersebut, kegiatan penggunaan dana bantuan operasional sekolah dalam memenuhi kebutuhan sekolah, Koordinasi antara pihak sekolah dengan KOMITE, pengawasan terhadap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Peningkatan mutu pendidikan, Tercapainya tujuan penggunaan dana BOS serta Tercapainya Tujuan Utama Program dana BOS. Sedangkan pada MTS Al-Arkom, pengelolaan dana BOS belum dilaksanakan dengan efektif yaitu Kebutuhan akan tersedianya dana, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, Sumber daya manusia, Perencanaan kegiatan atau program

dan besarnya dana yang akan digunakan untuk kegiatan atau program tersebut, Koordinasi antara pihak sekolah dengan KOMITE sekolah.

2. Iga Sri Moerni, Arief Darmawan, 2021, dengan jurnal yang berjudul *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dana BOS di MI Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Pengelolaan dana BOS tingkat MI di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sudah dilaksanakan secara efektif, hal ini terlihat dari adanya 4 (empat) faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu Perencanaan, Pengalokasian, Penyaluran, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban dana BOS.

3. Rika Maria dan Yahya, 2021, dengan jurnal yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri,*

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan BOS Tahun 2021 di MTsN 10 Tanah Datar pada catur wulan 1 tahun 2021. Metode penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penggunaan BOS tahun 2021 di MTsN 10 Tanah Datar efektif. Dalam pandemi Covid 19 di peruntukkan mengantisipasi penyebarannya. Efektivitas terhadap hasil ujian akhir menunjukkan hasil signifikan. Penggunaan dana BOS juga efektif meningkatkan prestasi, diantaranya terbaik 1 kinerja Madrasah Sumatera Barat, Peringkat II Laporan Pelaksanaan Anggaran Terbaik tingkat KPPN Bukittinggi, Peringkat 1 Pengelola Keuangan Tanah Datar. MTsN 10 Tanah Datar pun semakin indah dan asri, menjadi

tempat *studi* tiru beberapa Madrasah di Sumatera Barat. Keefektifan ini perlu *monitoring* dan pengawasan yang dilakukan secara terpadu oleh tim independen.

4. Oktaviani Yunus, Dine Meigawati, M. Rijal Amirulloh, 2020, jurnal yang berjudul *Efektivitas Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Kota Sukabumi*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan biaya pendidikan BOS terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Kota Sukabumi. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah keefektifan biaya pendidikan (BOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, Pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 4 Kota Sukabumi sudah berjalan efektif. Akan tetapi, tetap saja tidak luput dari berbagai macam permasalahan yang terjadi baik dari diri siswa maupun guru yang mengajar, seperti bakat, minat, kecerdasan siswa, dan proses pembelajaran yang berpusat hanya pada guru saja sehingga akan memperlambat proses pembelajaran.

5. Putri Aklima, 2020, skripsi yang berjudul *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Banda Aceh*

Penelitian ini relevan karena bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana BOS di MIN 3 Banda Aceh dan faktor penghambat selama proses penggunaan dana BOS. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian skripsi ini yaitu untuk pengelolaan dana BOS di MIN 3 Banda Aceh sudah cukup efektif hanya saja terdapat masalah keterlambatan pihak sekolah untuk memperbarui data jumlah siswa, guru dan sarana prasarana madrasah.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Ilmiah, Fathullah, 2018	Efektivitas Dana BOS dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Pada penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan dana BOS
2.	Jurnal Ilmiah, Iga Sri Moerni, Arief Darmawan, 2021	Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	Pada penelitian ini hana terfokus pada pengukuran tingkat efektivitas, masalah dan upaya mengatasi masalah dana BOS pada tahun 2019.
3.	Jurnal Ilmiah, Rika Maria dan Yahya, 2021	Membahas mengenai efektivitas BOS	Pada penelitian ini hanya terfokus pada penggunaan dana BOS pada catur wulan 1 tahun 2021.
4.	Jurnal Ilmiah, Oktaviani Yunus, Dine Meigawati, M. Rijal Amirulloh, 2020	Membahas mengenai Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Pada penelitian ini hanya terfokus pada efektivitas pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
5.	Skripsi, Putri Aklima, 2020	Membahas mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	Pada penelitian skripsi ini terfokus pada efektivitas pengelolaan dana BOS dan faktor penghambat

Sedangkan pada penelitian ini penulis terfokus kepada pengelolaan dana BOS, dampak dengan adanya dana BOS, dan efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan objek penelitian di SMK Negeri 2 Kota Kediri tahun 2023.